

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Bedasarkan hasil analisis yang diuraikan pada bab V, maka penulis menyimpulkan bahwa upacara adat Goro Fata Joka Moka memiliki makna budaya, makna sosial, dan makna religius. makna budaya dalam upacara adat Goro Fata Joka Moka ialah budaya sebagai warisan leluhur yang harus diwarisi ke generasi penerus. makna sosial dalam upacara adat Goro Fata Joka Moka mengandung makna agar kita dapat menjalin persaudaraan dan kerja sama gotong royong sehingga relasi antar masyarakat tetap terjaga, sedangkan makna religius ialah untuk mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada Tuhan dan Nenek Moyang (Du'a ghe'ta lulu wula Ngga'e ghale wena tanah) atas berkat yang diberikan setiap tahun. Tujuan dari upacara ini ialah untuk menolak bala agar penyakit dijauhkan dan hasil panen meningkat setiap tahun dan juga untuk memberi makan Nenek Moyang.

6.2 SARAN

Setelah menganalisa dan menyimpulkan tentang makna upacara adat Goro Fata Joka Moka maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut: Bagi warga Desa Manulondo agar kiranya dapat mengerti dan memahami tentang ritual adat Goro Fata Joka Moka. Sehingga kedepannya upacara adat tersebut tetap ada dan juga penulis mengharapkan agar ritual adat Goro Fata Joka Moka bisa terus dilestarikan, karena ritual adat Goro Fata Joka Moka merupakan warisan leluhur yang harus diwariskan. Oleh karena itu, ritual adat ini untuk kedepannya tetap ada karena banyak hal positif yang terkandung dalam upacara adat Goro Fata Joka Moka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aw, Suranto. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Basorwi dan Suwardi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hubeis, Musa. dkk. 2012. *Komunikasi Profesional, Seperangkat Pengembangan Diri*. Bogor. IPB Press
- Koentjaraningrat. 1967. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat
- Liliweri, Alo. 2001. *Gatra-Gatra Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Liliweri, Alo. 2002. *Memahami Peran Komunikasi Massa Dalam Masyarakat*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Liliweri, Alo. 2003. *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Lukiati, Komala. dkk. 2009. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Grafindo Prasad
- Moleong, Lesy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu komunikasi: Suatu pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Narmoko, Dwi dan Suyanto, Bagong. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Prenada Media (Hal. 225)

- Setiady, Elly M. 2011. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana (Hal. 152)
- Shoelhi, Mohhamad. 2015. *Komunikasi Lintas Budaya Dalam Dinamika Komunikasi Internasional*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sujawendi, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress
- Sulaeman, Munandar. 2010. *Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: PT Refika Aditama (Hal. 137)
- Tjiptadi, Bambang. 1984. *Tata bahasa Indonesia*. Cetakan II. Jakarta: Yudistira
- Wahab, Abdul. 1994. *Kebijakan Publik dan Pengembangan*. Malang: FIA UNIBRAW
- Wangge, V <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/69> (Hal. 150)